

ABSTRAK

Penggunaan Sistem Komunikasi Alternatif dan Augmentatif Jenis Aided untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Anak *Cerebral Palsy*

Anisa Nurhasanah¹, Dra. Hj. Mimin Tjasmini, M.Pd², Dr. Oom Sitti Homdijah, M.Pd³

Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

Keterampilan komunikasi memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap individu, namun kenyataannya tidak semua individu dapat memiliki keterampilan tersebut salah satunya adalah anak *cerebral palsy* yang memiliki kekakuan pada organ bicara sehingga menyebabkan anak kesulitan dalam mengungkapkan komunikasi secara verbal (bicara) serta lingkungan tidak memahami apa yang dibutuhkan atau diinginkan oleh anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan komunikasi anak *cerebral palsy* melalui sistem komunikasi alternatif dan augmentatif jenis *aided*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan *Single Subject Research* (SSR) dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini hanya 1 orang anak *cerebral palsy* berusia 14 tahun yang merupakan siswa kelas VII di SLB-D YPAC Kota Bandung. Pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu *baseline-1* (A1) terdiri dari 3 sesi, intervensi (B) terdiri dari 8 sesi, dan *baseline-2* (A2) terdiri dari 3 sesi. Hasil dari penelitian ini ialah berupa peningkatan keterampilan komunikasi subjek. Peningkatan keterampilan komunikasi terlihat dari keterampilan komunikasi subjek yang pada awalnya belum bisa dipahami sama sekali oleh komunikan, setelah menggunakan sistem komunikasi alternatif dan augmentatif jenis *aided* keterampilan komunikasi subjek meningkat yang dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan *mean level* pada fase *baseline-1* (A1) sebesar 33,3%, *mean level* pada fase intervensi (B) sebesar 67%, dan *mean level* pada fase *baseline-2* (A2) sebesar 83%. Kesimpulan penelitian ini bahwa sistem komunikasi alternatif dan augmentatif jenis *aided* berpengaruh pada peningkatan keterampilan komunikasi pada subjek penelitian.

Anisa Nurhasanah, 2018

PENGUNAAN SISTEM KOMUNIKASI ALTERNATIF DAN AUGMENTATIF JENIS AIDED UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI ANAK CEREBRAL PALSY
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata Kunci: Komunikasi Alternatif dan Augmentatif (KAA), KAA Jenis Aided, Keterampilan Komunikasi, *Cerebral Palsy*

ABSTRACT

The Use Of Aided Alternative and Augmentative Communication System To Improve Cerebral Palsy Children's Communication Skill

Anisa Nurhasanah¹, Dra. Hj. Mimin Tjasmini, M.Pd², Dr. Oom Sitti Homdijah, M.Pd³

Special Education Department, Faculty of Education, Indonesia University of Education

Communication skills have a very important role for every individuals, but the reality is, not all individuals can have those kind of skills, for example there is a child with cerebral palsy who has stiffness in his speech organ which causes difficulty in expressing verbal communication and people will not understand what needed or desired by the child. The purpose of this study is to determine the improvement of child with cerebral palsy's communication skills through aided alternative and augmentative communication system. The research method that used in this study was an experiment with Single Subject Research (SSR) design and a quantitative approach. The subject of this study is 14 years old child with cerebral palsy who is in VIIth grade at SLB-D YPAC Bandung. Data collection was carried out in three stages, there are baseline-1 (A1) that consists of 3 sessions, intervention (B) that consists of 8 sessions, and baseline-2 (A2) that consists of 3 sessions. The result of this study is to improve subject communication skills. The improvement of communication skills can be seen from the communication skills of the subject which at first, it could not be understood at all by the communicant, after using aided alternative and augmentative communication system, the subject communication skills is increasing, it can be proved by the increasing number in mean level of the baseline-1 (A1) phase which is 33,3%, mean level of the intervention phase (B) which is 67%, and the mean level of the baseline phase-2 (A2) is 83%. The conclusion of this study is aided alternative and augmentative communication system influence the improvement of communication skills for cerebral palsy children in this study.

Anisa Nurhasanah, 2018

PENGUNAAN SISTEM KOMUNIKASI ALTERNATIF DAN AUGMENTATIF JENIS AIDED UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI ANAK CEREBRAL PALSY
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keyword: *Alternative and Augmentative Communication (AAC), Aided Communication, Communication Skill of Cerebral Palsy.*

Anisa Nurhasanah, 2018

**PENGGUNAAN SISTEM KOMUNIKASI ALTERNATIF DAN AUGMENTATIF JENIS AIDED
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI ANAK CEREBRAL PALSY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu